

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Kredit yang diberikan dimana pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum, diklasifikasikan sebagai pinjaman yang mengalami penurunan nilai (2009 sebagai kredit *non-performing*). Kredit *non-performing* pada tahun 2009 meliputi kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit macet yang mengalami penurunan nilai (2009 sebagai kredit *non-performing*).

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

t. Provisi dan komisi

Mulai 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif dari aset dan kewajiban keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan tingkat suku bunga efektif.

Untuk penarikan dan pembayaran (arus kas) pinjaman yang sulit diprediksi, seperti pinjaman yang bersifat *revolving* dan pinjaman rekening koran, Bank menggunakan metode garis lurus dalam melakukan amortisasi pendapatan dan beban provisi dan komisi.

Pendapatan provisi dan komisi lain, termasuk provisi yang terkait dengan kredit, provisi sebagai pengatur sindikasi, provisi terkait ekspor impor dan provisi jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Interest income and expense (Continued)

*Loans receivable which their principal or interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans (2009 as non-performing loans). Non-performing loans in 2009 include loans classified as substandard, doubtful and loss. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan (2009 as non-performing loan).*

*Prior to 1 January 2010, interest income and expense were recognized on an accrual basis. Discounts and premiums were amortized on a straight-line basis and were reflected as an adjustments to interest.*

*The recognition of interest income on loans receivable and other productive assets is discontinued when they are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans receivable and other productive assets is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).*

*All cash receipts related to non-performing loans receivable which are classified as doubtful and loss are applied as a reduction to the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in statement of income for the year.*

t. Fees and commissions

*Starting 1 January 2010, fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.*

*For loan with unpredicted cash flows such as revolving loans and overdraft, The Bank applies straight line method in amortizing the fees and commission income and expenses.*

*Other fees and commission income, including credit related fees, syndication lead arranger fees, export import related fees and service fees are recognized as the related services are performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Provisi dan komisi (Lanjutan)

Beban provisi dan komisi lain terutama yang terkait dengan provisi transaksi antar bank dan broker, diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010 pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan dan berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit yang diberikan. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada tanggal terjadinya transaksi.

u. Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan berasal dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan ikhtisar

Bank memiliki eksposur ke beberapa risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar
- Risiko operasional

Kerangka kerja manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan.

Organisasi manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko-risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

Selain itu, Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Komite Aset dan Kewajiban;
- Komite Manajemen Risiko;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Fees and commissions (Continued)

Other fees and commission expense which are mainly related to inter-bank transaction and brokerage fees, are expensed as the services are received.

Prior to 1 January 2010, significant fees and commissions income which are directly related to lending activities are recorded as deferred income and amortised as income based on the straight-line method over the respective loan periods. Fees and commissions income which are not directly related to lending activities are recognized as income at the date of the transaction.

u. Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading securities and derivative instruments.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Bank has exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk
- Operational risk

Risk management framework

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

Risk management organization

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

In addition, the Management has established:

- Audit Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Asset and Liabilities Committee (ALCO);
- Risk Management Committee;

### 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### Organisasi manajemen risiko (Lanjutan)

dimana komite dan unit ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- Membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan saran mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko dan Departemen Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- Untuk mengidentifikasi seluruh permasalahan risiko yang terdapat pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan meyakinkan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

Departemen Manajemen Risiko (DMR) didirikan sebagai pihak yang independen dalam pengelolaan semua risiko Bank dengan mandat untuk:

- Memastikan bahwa bisnis yang dilakukan oleh setiap divisi sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko;
- Merumuskan dan melaksanakan kebijakan manajemen risiko dan modal, prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk setiap unit kerja;
- Menyetujui limit risiko Bank;
- Melakukan *review* portofolio secara berkala untuk memastikan bahwa portofolio risiko berada dalam parameter yang dapat diterima; dan
- Mengembangkan dan menerapkan infrastruktur dan sistem manajemen risiko dan modal yang sesuai untuk tiap divisi.

### 3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Risk management organization (Continued)

*which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. All committees report regularly to the Board of Commissioners and Directors on their activities.*

*The Bank's Audit Committee is responsible for:*

- *Monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
- *Discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.*

*The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Department.*

*The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:*

- *To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;*
- *To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilized to control risks in the business.*

*Risk Management Department (RMD) was established as an independent unit that should manage all Bank's risk with the mandate to:*

- *Ensure that the business conducted by each division is consistent with the risk appetite that the Risk Management Committee has set;*
- *Formulate and implement risk and capital management policies, procedures and methodologies that are appropriate to each working unit;*
- *Approve Bank risk limits;*
- *Conduct periodic portfolio reviews to ensure that the portfolio of risks is within acceptable parameters; and*
- *Develop and implement risk and capital management infrastructures and systems that are appropriate for each division.*

### 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi tentang eksposur risiko Bank, kebijakan dan proses untuk mengukur dan mengelola risiko:

#### a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian dari nasabah atau pihak lawan yang ditimbulkan karena tidak memenuhi kewajibannya. Risiko ini dikelola pada tingkat transaksi, debitur, kelompok debitur, industri dan portofolio. Kebijakan dan tata cara risiko kredit yang dirancang untuk menjaga keutuhan independensi dan integritas penilaian risiko kredit dan proses persetujuan kredit.

Bank telah menerapkan manajemen risiko kredit, menggabungkan susunan kebijakan kredit, pedoman kredit, tata cara operasi standar dan skema penilaian risiko kredit untuk korporasi. Selain itu Bank juga telah menerapkan proses pemantauan seluruh portofolio kredit secara berkala yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Peringkat eksposur risiko kredit ditentukan melalui pemetaan eksposur risiko ke dalam tabel *risk appetite* Bank yang memiliki 5 (lima) kategori yaitu rendah, rendah ke sedang, sedang, sedang ke tinggi dan tinggi. Selanjutnya, peringkat risiko kredit inheren dikombinasikan dengan hasil pengukuran sistem pengendalian risiko kredit untuk mendapatkan peringkat akhir dari risiko kredit.

Selama 2010, secara umum, tingkat risiko yang dihadapi oleh Bank untuk risiko kredit adalah rendah ke sedang dan cenderung stabil. Agregat risiko inheren untuk risiko kredit yang telah dinilai adalah sedang dan sistem pengendalian risiko adalah kuat.

#### i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada neraca, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada neraca dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan yang dimiliki lainnya.

### 3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Presented below are the information about the Bank's exposure to each of the above risks and the policies and processes for measuring and managing risks:

#### a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss resulting from a defaulted obligor or counterparty. This is managed at transaction, obligor, group, industry and portfolio levels. Credit risk policies and procedures are designed to preserve the independence and integrity of the credit risk assessment and credit approval process.

The Bank has implemented credit risk management, incorporating the setup of credit policies, guidelines, standard operation procedures and the credit risk rating scheme for corporates. The Bank has also implemented the process of monitoring the total credit portfolio periodically which is to be submitted to the Board of Commissioners and Directors.

Level of credit risk exposure was determined by mapping total exposure to the Bank risk appetite table which has 5 (five) categories consist of low, low to moderate, moderate, moderate to high and high. Furthermore, the level of inherent credit risk was combined with credit risk controlling system measurement to get final level of credit risk.

During 2010, compositely risk level which was faced by the Bank for credit risk was low to moderate and the trend was stable. The inherent risk aggregate for credit risk which has been assessed was moderate and risk control system aggregate was strong.

#### i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount.

For bank guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if the obligations of the bank guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account of any collaterals held or other credit enhancement.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
**(Expressed in million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

**a. Credit risk (Continued)**

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (Lanjutan)**

**i. Maximum exposure to credit risk (Continued)**

	2010	2009	
<b>Neraca</b>			<b>On-balance sheet</b>
Giro pada bank-bank lain	94.590	102.854	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank-bank lain	33.077	46.505	<i>Placements with other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	27.398	712.971	<i>Trading securities</i>
Aset derivatif	62.683	40.748	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	184.929	169.829	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan	3.301.302	2.962.220	<i>Loans</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	530.125	432.900	<i>Investment securities</i>
<b>Rekening administratif</b>			<b>Off-balance sheet</b>
Fasilitas kredit bersifat komitmen yang belum digunakan	45.570	47.863	<i>Unused committed credit facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	189.979	178.375	<i>Outstanding irrevocable L/C</i>
Bank garansi yang diterbitkan	32.342	59.476	<i>Bank guarantees issued</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.501.995</b>	<b>4.753.741</b>	<b>Total</b>

**ii. Analisa risiko konsentrasi kredit**

**ii. Concentration of credit risk analysis**

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kredatnya pada berbagai wilayah geografis, sektor ekonomi, tipe produk dan pihak lawan sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, economic sectors, type of products and counterparties in order to minimize its credit risk.

**Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan:**

**Credit risk concentration by type of counterparty:**

2010											
	Giro pada bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	Penempatan pada bank-bank lain/ <i>Placements with other banks</i>	Efek-efek yang diperdagangkan/ <i>Trading securities</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans receivable</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ <i>Commitments and contingencies with credit risk</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Korporasi	-	-	-	146	176.583	2.849.677	-	267.891	3.294.297	73,18	Corporates
Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	27.398	-	-	-	530.125	-	557.523	12,98	Government and Bank Indonesia
Bank	94.590	33.077	-	13.196	8.346	-	-	-	149.209	3,31	Banks
Ritel	-	-	-	49.341	-	451.625	-	-	500.966	11,13	Retail
	<b>94.590</b>	<b>33.077</b>	<b>27.398</b>	<b>62.683</b>	<b>184.929</b>	<b>3.301.302</b>	<b>530.125</b>	<b>267.891</b>	<b>4.501.995</b>	<b>100,00</b>	
2009											
	Giro pada bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	Penempatan pada bank-bank lain/ <i>Placements with other banks</i>	Efek-efek yang diperdagangkan/ <i>Trading securities</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans receivable</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ <i>Commitments and contingencies with credit risk</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Korporasi	-	-	-	68	154.354	2.567.363	-	285.714	3.007.499	63,27	Corporates
Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	712.971	-	-	-	432.900	-	1.145.871	24,10	Government and Bank Indonesia
Bank	102.854	46.505	-	23.320	15.475	-	-	-	188.154	3,96	Banks
Ritel	-	-	-	17.360	-	394.857	-	-	412.217	8,67	Retail
	<b>102.854</b>	<b>46.505</b>	<b>712.971</b>	<b>40.748</b>	<b>169.829</b>	<b>2.962.220</b>	<b>432.900</b>	<b>285.714</b>	<b>4.753.741</b>	<b>100,00</b>	

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasar jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan di dalam Catatan 12.

The concentration of loans receivable by type of loans and economic sectors is disclosed in Note 12.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu bank tidak dapat memenuhi kewajiban pembayarannya saat jatuh tempo, dimana kemungkinan besar akan memaksa bank tersebut untuk menjual asetnya. Selanjutnya, hal ini mungkin mengakibatkan bank itu sendiri terpaksa dijual jika pasar untuk aset tersebut juga tidak begitu likuid.

Penilaian risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yang mengacu kepada parameter-parameter yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk menilai tingkat kesehatan bank sebagai berikut: rasio likuiditas, selisih antara aset dan kewajiban, arus kas, konsentrasi dan ketergantungan pada pendanaan, akses ke pasar serta stabilitas pendanaan.

Hasil penilaian tersebut disesuaikan dengan *stress testing*. Selain itu, tingkat risiko likuiditas (risiko inheren) digabungkan dengan hasil penilaian Sistem Pengendalian Risiko.

Bank juga telah menyusun rencana likuiditas darurat dengan menggabungkan prosedur dan petunjuk untuk menjalankan bisnisnya dalam situasi darurat.

Pada tahun 2010, profil risiko likuiditas dikaji pada tingkat risiko rendah. Risiko likuiditas dikendalikan dengan penentuan limit dan pemantauan melalui pelaporan secara harian dan bulanan.

**Eksposur terhadap risiko likuiditas**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas dan setara kas	1.177.252	971.987	Cash and cash equivalents
Efek-efek yang diperdagangkan, selain Sertifikat Bank Indonesia yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	27.398	33.696	Trading securities, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank-bank lain	(136.217)	(93.354)	Deposits from other Banks
Fasilitas kredit komitmen yang belum digunakan yang jatuh tempo bulan depan	(1.238)	(11.760)	Unused committed credit facilities maturing in the following month
Jumlah aset lancar - bersih	<u>1.067.195</u>	<u>900.569</u>	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	3.309.935	2.846.097	Deposit from customers
Rasio aset lancar terhadap simpanan dari nasabah	32,24%	31,64%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk of a bank not being able to meet its obligations when they fall due, and this will likely lead the bank to be forced to sell assets. This in turn could lead to the forced sale of the bank itself if the market for the asset is not very liquid.

The assessment of liquidity risk is conducted by using liquidity indicators that refer to parameters used by Bank Indonesia to assess the level of bank's soundness as follow: liquidity ratio, gap between assets and liabilities, cash flows, funding concentration and dependence, market accessibility and funding stability.

The assessment result was adjusted with stress testing. In addition, the level of liquidity risk (inherent risk) was combined with the assessment result of Risk Controlling System.

The Bank has also established the liquidity contingency plan which incorporates procedures and guidelines to run its business in the emergency situation.

In 2010, liquidity risk profile was assessed at low risk level. Liquidity risk was controlled by limits set up and monitoring with daily and monthly reporting.

**Exposure to liquidity risk**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Analisis jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan**

Jatuh tempo dari aset dan kewajiban keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	2010					Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun - 5 tahun/ > 1 year - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Aset keuangan</b>								
Kas	-	-	-	-	-	36.199	36.199	<i>Financial assets</i> Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.013.386	-	-	-	-	-	1.013.386	<i>Current account Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain, bersih	94.590	-	-	-	-	-	94.590	<i>Current account other banks, net</i>
Penempatan pada bank-bank lain, bersih	33.077	-	-	-	-	-	33.077	<i>Placement with other banks, net</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	-	-	27.398	-	27.398	<i>Trading securities</i>
Kredit yang diberikan	312.471	686.052	1.201.294	1.057.670	43.815	-	3.301.302	<i>Loans receivable</i>
Aset derivatif	13.369	15.694	33.586	34	-	-	62.683	<i>Derivative assets</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	530.125	-	-	-	530.125	<i>Investment securities</i>
Tagihan akseptasi, bersih	59.905	83.010	42.014	-	-	-	184.929	<i>Acceptance receivables, net</i>
	<u>1.526.798</u>	<u>784.756</u>	<u>1.807.019</u>	<u>1.057.704</u>	<u>71.213</u>	<u>36.199</u>	<u>5.283.689</u>	
<b>Kewajiban keuangan</b>								
Simpanan dari nasabah	(2.477.156)	(467.549)	(365.230)	-	-	-	(3.309.935)	<i>Financial liabilities</i> Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(136.217)	-	-	-	-	-	(136.217)	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	(7.709)	(11.436)	(24.851)	(7)	-	-	(44.003)	<i>Derivative liabilities</i>
Kewajiban akseptasi	(60.898)	(84.527)	(42.358)	-	-	-	(187.783)	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	(3.662)	(4.798)	(34.307)	(3.912)	-	-	(46.679)	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	(24.554)	(9.323)	(1.503)	-	-	(23.159)	(58.539)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Jumlah kewajiban	<u>(2.710.196)</u>	<u>(577.633)</u>	<u>(468.249)</u>	<u>(3.919)</u>	<u>-</u>	<u>(23.159)</u>	<u>(3.783.156)</u>	<i>Total liabilities</i>
Selisih	<u>(1.183.398)</u>	<u>207.123</u>	<u>1.338.770</u>	<u>1.053.785</u>	<u>71.213</u>	<u>13.040</u>	<u>1.500.533</u>	<i>Difference</i>

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Liquidity risk (Continued)**

**Maturity gap analysis of financial assets and liabilities**

The table below analyses the carrying amount of financial assets and liabilities as of 31 December 2010 and 2009 based on remaining term to contractual maturity:

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
**(Expressed in million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Analisis jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan (Lanjutan)**

	2009					Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	Kurang dan 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun - 5 tahun/ > 1 year - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Kas	-	-	-	-	-	29.330	29.330	Cash
Giro pada Bank Indonesia	114.023	-	-	-	-	-	114.023	Current account Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain, bersih	102.854	-	-	-	-	-	102.854	Current account other banks, net
Penempatan pada bank-bank lain, bersih	46.505	-	-	-	-	-	46.505	Placement with other banks, net
Efek-efek yang diperdagangkan	579.370	99.905	-	33.696	-	-	712.971	Trading securities
Kredit yang diberikan	526.832	755.708	954.794	702.338	22.548	-	2.962.220	Loans receivable
Aset derivatif	4.358	12.873	23.495	22	-	-	40.748	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	432.900	-	-	-	-	-	432.900	Investment securities
Tagihan akseptasi, bersih	53.961	70.191	45.677	-	-	-	169.829	Acceptance receivables, net
	<u>1.860.803</u>	<u>938.677</u>	<u>1.023.966</u>	<u>736.056</u>	<u>22.548</u>	<u>29.330</u>	<u>4.611.380</u>	
<b>Kewajiban keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	(2.539.304)	(231.105)	(75.688)	-	-	-	(2.846.097)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(93.354)	-	-	-	-	-	(93.354)	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	(13.995)	(12.960)	(10.574)	(1)	-	-	(37.530)	Derivative liabilities
Kewajiban akseptasi	(54.602)	(71.053)	(46.139)	-	-	-	(171.794)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(2.315)	(3.323)	(23.401)	(6.154)	-	-	(35.193)	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	(21.703)	(10.646)	(885)	-	-	(18.919)	(52.153)	Accruals and other liabilities
Jumlah kewajiban	<u>(2.725.273)</u>	<u>(329.087)</u>	<u>(156.687)</u>	<u>(6.155)</u>	<u>-</u>	<u>(18.919)</u>	<u>(3.236.121)</u>	Total liabilities
Selisih	<u>(864.470)</u>	<u>609.590</u>	<u>867.279</u>	<u>729.901</u>	<u>22.548</u>	<u>10.411</u>	<u>1.375.259</u>	Difference

**c. Risiko pasar**

Secara substansial semua bisnis mempunyai risiko dimana harga pasar dan tingkat bunga berubah dan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Empat (4) tipe risiko pasar adalah:

- Risiko nilai tukar
- Risiko suku bunga
- Risiko harga saham
- Risiko harga komoditas

Karena Bank tidak diperbolehkan untuk mempunyai posisi saham dan komoditas, maka Bank hanya akan terpapar pada risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga terdiri dari dua komponen yaitu risiko umum yang digambarkan sebagai perubahan nilai karena pergerakan variabel umum pasar, sedangkan risiko spesifik terkait dengan penerbit surat berharga.

Kerugian potensial nilai tukar mata uang diperhitungkan dengan menggunakan pendekatan *Value at Risk* yang sederhana. Kerugian potensial suku bunga diperhitungkan melalui analisis laporan *re-pricing gap* dan dilanjutkan dengan pendekatan *Earning and Economic Value* (nilai produktif dan ekonomis). Hasil penilaian tersebut disesuaikan dengan *stress testing*. Selain itu, tingkat risiko pasar (risiko inheren) digabungkan dengan hasil penilaian Sistem Pengendalian Risiko. Pada tahun 2010, profil risiko pasar dikaji pada tingkat risiko rendah.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Liquidity risk (Continued)**

**Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (Continued)**

**c. Market risk**

*Substantially all businesses are subject to the risk that market prices and rates will move and result in profits or losses. The four (4) types of market risk are:*

- *Foreign exchange risk*
- *Interest rate risk*
- *Equity price risk*
- *Commodity price risk*

*Since the Bank is not allowed to have positions on equity and commodity, hence the Bank will only exposed to interest rate and foreign exchange risks. Interest rate risk consist of two components which are the general risk describes value changes due to general market movements, while the specific risk has issuer-related causes.*

*Foreign exchange rate potential loss is calculated by simple Value at Risk approach. Interest rate potential loss is calculated through repricing gap report and continues with simple Earning and Economic Value approach analysis. The assessment result was adjusted with stress testing. In addition, the level of market risk (inherent risk) was combined with the assessment result of Risk Controlling System. In 2010, market risk profile was assessed at low risk level.*

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Risiko pasar (Lanjutan)**

**c. Market risk (Continued)**

**i. Risiko nilai tukar**

**i. Foreign exchange risk**

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The Bank's net foreign exchange position as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

		<b>2010</b>			
Mata uang	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aset dan kewajiban)/ <i>Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i>	Currencies	
Dolar Amerika Serikat	(216.093)	122.921	93.172	<i>United States Dollar</i>	
Poundsterling Inggris	89	-	89	<i>British Poundsterling</i>	
Yen Jepang	1.072	(918)	154	<i>Japanese Yen</i>	
Dolar Hong Kong	2.325	(2.031)	294	<i>Hong Kong Dollar</i>	
Dolar Taiwan	32.153	(33.890)	1.737	<i>Taiwan Dollar</i>	
Dolar Australia	278	-	278	<i>Australian Dollar</i>	
Euro Eropa	(35.628)	36.054	426	<i>European Euro</i>	
Dolar Singapura	201	-	201	<i>Singapore Dollar</i>	
Jumlah	<u>(215.603)</u>		<u>96.351</u>	<i>Total</i>	
Jumlah modal (Catatan 27)	<u>1.522.362</u>		<u>1.522.362</u>	<i>Total capital (Note 27)</i>	
Persentase posisi devisa neto terhadap jumlah modal	<u>(14,16%)</u>		<u>6,33%</u>	<i>Percentage of net foreign exchange position to total capital</i>	
		<b>2009</b>			
Mata uang	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aset dan kewajiban)/ <i>Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i>	Currencies	
Dolar Amerika Serikat	(114.342)	80.296	34.046	<i>United States Dollar</i>	
Poundsterling Inggris	330	-	330	<i>British Poundsterling</i>	
Yen Jepang	787	(605)	182	<i>Japanese Yen</i>	
Dolar Hong Kong	347	-	347	<i>Hong Kong Dollar</i>	
Dolar Taiwan	29.764	(26.673)	3.091	<i>Taiwan Dollar</i>	
Dolar Australia	890	(676)	214	<i>Australian Dollar</i>	
Euro Eropa	(3.132)	3.386	254	<i>European Euro</i>	
Dolar Singapura	187	-	187	<i>Singapore Dollar</i>	
Jumlah	<u>(85.169)</u>		<u>38.651</u>	<i>Total</i>	
Jumlah modal (Catatan 27)	<u>1.362.502</u>		<u>1.362.502</u>	<i>Total capital (Note 27)</i>	
Persentase posisi devisa neto terhadap jumlah modal	<u>(6,25%)</u>		<u>2,84%</u>	<i>Percentage of net foreign exchange position to total capital</i>	



### 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### d. Risiko operasional

Manajemen risiko mengatasi potensi kerugian, baik finansial maupun non finansial, operasional ditujukan untuk yang berasal dari kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan faktor eksternal. Bank telah mengkategorikan kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional dengan merujuk kepada standar dari Basel. Kejadian-kejadian tersebut terbagi dalam 7 (tujuh) tipe kejadian yakni kecurangan internal; kecurangan eksternal; praktek ketenaga kerjaan dan keselamatan kerja; klien, produk dan praktek bisnis; kerusakan fisik aset; gangguan bisnis dan kegagalan sistem; dan pelaksanaan proses manajemen.

Secara aktif dan konsisten Bank menerapkan prinsip kehati-hatian pada kegiatan usahanya. Melalui penerapan fungsi manajemen operasional maka:

- a. Setiap unit bisnis bertanggung jawab untuk meminimalisir potensi kerugian yang terjadi dalam aktivitas operasional Bank sehari-hari dengan menerapkan *built-in control* dan kepatuhan terhadap setiap kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- b. Mengembangkan dan menerapkan *Key Risk Indicator* dimana Bank dapat melakukan pengukuran terhadap kemungkinan terjadinya risiko operasional termasuk didalamnya analisa tren risiko operasional.
- c. Dilakukan audit secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur dijalankan dengan baik serta memantau tindak lanjut dari temuan audit pada setiap unit kerja.
- d. Untuk memastikan bahwa Bank memiliki kemampuan menjalankan bisnisnya pada saat terjadi bencana (*Business Continuity Management*).

Tingkat risiko operasional Bank pada akhir tahun 2010 berada pada tingkat rendah. Dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, tingkat risiko operasional masih stabil.

Bank selalu berkomitmen dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan risiko operasional secara konstruktif antara lain dengan mengikuti ketentuan Bank Indonesia terbaru.

### 3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### d. Operational risk

*Operational risk management addresses potential direct losses, both financial and non financial resulting from inadequate or failed internal process, people, system and external events. The Bank already categorized operational risk event type by using Basel Standard. It divided into 7 (seven) types of event consist of internal fraud; external fraud; employment practices and workplace safety; clients, products and business practices; damage to physical assets; business disruption and system failures and execution; and management delivery process.*

*The Bank manages its operational risk by proactively and consistently implementing prudential banking practice. Through the implementation of the operational risk management function:*

- a. Each working unit is responsible to minimize the potential of risk occurred in daily operation by implementing built-in control and compliance with prevailing policies and procedures.*
- b. Develop and implement Key Risk Indicator where the Bank measures risk potential that might occur in the future, before it happens (forward looking) including through a risk trend analysis.*
- c. Conduct routine audit to ensure that policies and procedures adherences are implemented and monitor progress of follow up of audit findings by each working unit.*
- d. To ensure the Bank is capable of operating the business when disaster occurs (Business Continuity Management).*

*Bank operational risk level at the end of 2010 was at low level. Compared to the previous quarter, level of operational risk was stable.*

*The Bank is fully committed to always develop and enhance its ability to manage operational risk constructively by, among other, adjusting to Bank Indonesia new regulation.*

### 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### d. Risiko operasional (Lanjutan)

Bank telah mengadopsi dan mengimplementasikan ketentuan Bank Indonesia No. 11/25/2009 terkait dengan metodologi penentuan 5 (lima) tingkat risiko dari sebelumnya 3 (tiga) tingkat risiko yakni menjadi rendah, rendah ke sedang, sedang, sedang ke tinggi dan tinggi.

Bank juga secara berkelanjutan memperkuat pengawasan bisnisnya secara menyeluruh. Salah satunya adalah dengan mengadakan rapat-rapat komite. Secara keseluruhan, rapat komite ditujukan untuk mendukung Manajemen baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi dalam memantau isu-isu terkait dengan risiko operasional Bank dan guna mengembangkan budaya manajemen risiko di setiap kegiatan operasional Bank.

### 4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

#### a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

##### a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2.o.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh *Credit Risk Management Group*.

### 3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### d. Operational risk (Continued)

*The Bank has already adopted and implemented Bank Indonesia regulation No. 11/25/2009 related to the methodology to determine new level of risk which is categorized into 5 (five) level instead of 3 (three) level becoming low, low to moderate, moderate, moderate to high and high risk.*

*The Bank also continuously strengthening oversee sense of duty by monitoring overall Bank's business. One of their tools is by conducting committee meetings. In overall, committee meetings are held to support BOC and BOD in monitoring operational risk issues and building risk management culture in Bank's operational activities.*

### 4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

*These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).*

#### a. Key sources of estimation uncertainty

##### a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.o.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Group.*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi  
(Lanjutan)**

**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (Lanjutan)**

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam  
menerapkan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

**b.1. Penilaian instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty  
(Continued)**

**a.1. Allowances for impairment losses of  
financial assets (Continued)**

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**a.2. Determining fair values**

*The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank's accounting policies**

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:*

**b.1. Valuation of financial instruments**

*The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam  
menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)**

**b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)**

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

b.1.1. Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

b.1.2. Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

b.1.3. Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya tidak menggunakan data yang dapat diobservasi dan dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi atas instrumen sejenis dimana dibutuhkan penyesuaian atau asumsi-asumsi yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank's accounting policies (Continued)**

**b.1. Valuation of financial instruments (Continued)**

*The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:*

*b.1.1. Quoted market price in an active market for an identical instrument.*

*b.1.2. Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

*b.1.3. Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

*Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
 (Lanjutan)

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)**

b.2. Klasifikasi aset dan kewajiban keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan kewajiban keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok “diperdagangkan”, Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank telah menetapkan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2.e.1).

**5. KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Rupiah	17.660
Dolar Amerika Serikat	18.364
Mata uang asing lainnya	175
Jumlah	36.199

**6. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Rupiah	994.014
Valuta asing	19.372
Jumlah	1.013.386

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**  
 (Continued)

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)**

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets as “trading”, the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.e.1.
- In classifying financial assets as “held-to-maturity”, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2.e.1).

**5. CASH**

This account consists of the following:

	2009		
	14.152		
	14.733		
	445		<i>Rupiah</i>
	29.330		<i>United States Dollars</i>
			<i>Other foreign currencies</i>
			<i>Total</i>

**6. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA**

This account consists of the following:

	2009		
	94.763		
	19.260		
	114.023		<i>Rupiah</i>
			<i>Foreign currencies</i>
			<i>Total</i>

Current account with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia requirements on minimum reserve requirements.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Rupiah	6.527
Valuta asing	88.063
Jumlah	<u>94.590</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah - bersih	<u><u>94.590</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saldo giro pada bank lain tidak mengalami penurunan nilai (2009: digolongkan sebagai lancar).

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total
Saldo awal tahun	67	972	1.039
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan pertama PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 30)	(67)	(972)	(1.039)
Kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan (Catatan 23) :			
Dibebankan ke tahun berjalan	-	-	-
Selisih kurs	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang (2009: suku bunga rata-rata tertimbang) per tahun:

	<u>2010</u>
	%
Rupiah	1,57
Valuta asing	0,10

**8. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Rupiah	15.056
Valuta asing	18.021
Jumlah	<u>33.077</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah - bersih	<u><u>33.077</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saldo penempatan pada bank lain tidak mengalami penurunan nilai (31 Desember 2009: digolongkan sebagai lancar).

**7. CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS**

This account consists of the following:

	<u>2009</u>	
	6.682	Rupiah
	97.211	Foreign currencies
	<u>103.893</u>	Total
	(1.039)	Less allowance for impairment losses
	<u><u>102.854</u></u>	Total - net

As of 31 December 2010, all outstanding balance of current account with other banks were not impaired (2009: classified as current).

Changes in allowance for impairment losses was as follows:

	<u>2009</u>		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total
Saldo awal tahun	19	4.438	4.457
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan pertama SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 30)	-	-	-
Kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan (Note 23) :			
Dibebankan ke tahun berjalan	48	(2.862)	(2.814)
Selisih kurs	-	(604)	(604)
Saldo akhir tahun	<u>67</u>	<u>972</u>	<u>1.039</u>

Weighted average of effective interest rates (2009: weighted average interest rate) per annum:

	<u>2009</u>
	%
Rupiah	1,18
Valuta asing	0,04

**8. PLACEMENT WITH OTHER BANKS**

This account consists of the following:

	<u>2009</u>	
	-	Rupiah
	46.975	Foreign currencies
	<u>46.975</u>	Total
	(470)	Less allowance for impairment losses
	<u><u>46.505</u></u>	Total - net

As of 31 December 2010, all outstanding balance of placements with other banks were not impaired (31 December 2009: classified as pass).

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
**(Expressed in million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN (Lanjutan)**

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total
Saldo awal tahun	-	470	470
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan pertama PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 30)	-	(470)	(470)
Kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan (Catatan 23):			
Dibebankan ke tahun berjalan	-	-	-
Selisih kurs	-	-	-
Saldo akhir tahun	-	-	-

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang (2009: suku bunga rata-rata tertimbang) per tahun:

	2010
	%
Rupiah	5,90
Valuta asing	0,25

**9. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Obligasi Pemerintah	27.398
Sertifikat Bank Indonesia	-
Jumlah	27.398

**10. ASET DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

Aset dan kewajiban derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities
Kontrak valuta berjangka	56.940	3.287
Kontrak valuta spot	2.991	347
Kontrak swap valuta	2.752	672
Kontrak valuta Non Delivery Forward (NDF)	-	39.697
Total	62.683	44.003
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - bersih	62.683	44.003

**8. PLACEMENT WITH OTHER BANKS (Continued)**

Changes in allowance for impairment losses was as follows:

	2009		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total
Saldo awal tahun	-	-	-
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan pertama SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 30)	-	-	-
Kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan (Note 23):			
Dibebankan ke tahun berjalan	-	688	688
Selisih kurs	-	(218)	(218)
Saldo akhir tahun	-	470	470

Weighted average of effective interest rates (2009: weighted average interest rate) per annum:

	2009
	%
Rupiah	-
Valuta asing	0,27

**9. TRADING SECURITIES**

This account consists of the following:

	2009
Obligasi Pemerintah	33.696
Sertifikat Bank Indonesia	679.275
Jumlah	712.971

**10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**

The Bank's derivative assets and liabilities as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	2010		2009	
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities
Kontrak valuta berjangka	56.940	3.287	40.000	13.221
Kontrak valuta spot	2.991	347	340	3.354
Kontrak swap valuta	2.752	672	816	5
Kontrak valuta Non Delivery Forward (NDF)	-	39.697	4	20.950
Total	62.683	44.003	41.160	37.530
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(412)	-
Jumlah - bersih	62.683	44.003	40.748	37.530

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (Lanjutan)**

**10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 jumlah nosional dari kontrak valuta berjangka dalam mata uang asal adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2010 and 2009, the notional amount of currency forward contracts in original currencies was as follow:

	Valuta/ Currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD		Rentang periode kontrak (hari)/Range contract period (days)		
		2010	2009	2010	2009	
<i>Forward - beli</i>	USD	64.793.514	52.025.397	35-371	8-364	<i>Forward - buy</i>
	TWD	1.489.609.798	1.623.084.751	28-608	28-608	
	JPY	-	14.675.088	-	8	
	HKD	7.352.221	-	28-215	-	
<i>Forward - jual</i>	USD	41.850.000	40.060.000	89-370	5-334	<i>Forward - sell</i>
	TWD	1.726.357.153	1.824.514.944	6-484	4-453	
	JPY	-	11.462.462	-	8	
	HKD	8.640.675	-	6-199	-	
<i>Spot - beli</i>	USD	5.055.000	14.191.780	5	6-7	<i>Spot - buy</i>
	TWD	134.210.357	110.610.036	5	6	
	AUD	-	20.000	-	6	
	JPY	-	46.084.750	-	7	
	EUR	-	7.500.000	-	6	
	HKD	610.584	-	5	-	
<i>Spot - jual</i>	USD	9.000.000	12.299.834	5	6-7	<i>Spot - sell</i>
	EUR	-	7.250.000	-	6	
	TWD	6.587.058	-	3-5	-	
	HKD	464.015	-	3-5	-	
	JPY	-	46.071.500	-	7	
<i>Swap - beli</i>	USD	19.100.000	189.300	9-97	36	<i>Swap - buy</i>
	EUR	3.000.000	-	17	-	
<i>Swap - jual</i>	USD	24.455.815	5.500.000	17-338	63-92	<i>Swap - sell</i>
	JPY	8.289.890	9.148.330	36	36	
	AUD	-	100.000	-	36	

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh aset derivatif diklasifikasikan sebagai lancar.

As of 31 December 2009, all outstanding derivative assets were classified as pass.

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal tahun	412	6.024	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan pertama PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 30)	(412)	-	<i>Adjustment in connection with first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 30)</i>
Kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	<i>Impairment loss for the year (Note 23)</i>
Dibebankan ke tahun berjalan	-	(5.611)	<i>Charge for the year</i>
Selisih kurs	-	(1)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir tahun	<u>412</u>	<u>412</u>	<i>Balance at the end of year</i>

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI**

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. Menurut mata uang**

**a. By currency**

	2010		2009		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kewajiban akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kewajiban akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
Rupiah	307	307	686	686	Rupiah
Valuta asing	187.476	187.476	171.108	171.108	Foreign currency
Jumlah	187.783	187.783	171.794	171.794	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.854)	-	(1.965)	-	Less allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	184.929	187.783	169.829	171.794	Total - net

**b. Cadangan penurunan nilai**

**b. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses was as follows:

	2010			2009			
	Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	7	1.958	1.965	6	2.246	2.252	Balance at the beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan pertama PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 30)	(7)	1.441	1.434	-	-	-	Adjustment In connection with first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 30)
Kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan (Catatan 23): Pembebanan pada tahun berjalan	-	(312)	(312)	1	107	108	Impairment loss for the year (Note 23): Charge for the year
Selisih kurs	-	(233)	(233)	-	(395)	(395)	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	-	2.854	2.854	7	1.958	1.965	Balance at the end of year

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**12. LOANS RECEIVABLE**

**a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang**

**a. By type and currency**

	2010		2009		
	Rupiah	Valuta Asing	Rupiah	Valuta Asing	
Modal kerja	1.148.743		1.030.918		Rupiah
Investasi	518.107		365.827		Working capital
Konsumsi	501.866		405.767		Investment
	2.168.716		1.802.512		Consumer
Modal kerja		744.097		1.033.685	Foreign Currencies
Investasi		544.354		288.005	Working capital
		1.288.451		1.321.690	Investment
Jumlah	3.457.167		3.124.202		Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(155.865)		(161.982)		Less allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.301.302		2.962.220		Total - net

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**12. LOANS RECEIVABLE (Continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

	2010	2009	
Jasa bisnis	653.309	267.180	Business services
Manufaktur	1.506.494	1.554.915	Manufacturing
Trading	405.043	482.256	Trading
Transportasi	158.895	83.777	Transportation
Konstruksi	34.834	70.429	Constructions
Lainnya	698.592	665.645	Others
Jumlah	<u>3.457.167</u>	<u>3.124.202</u>	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(155.865)</u>	<u>(161.982)</u>	Less allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>3.301.302</u></u>	<u><u>2.962.220</u></u>	Total - net

**c. Cadangan penurunan nilai**

**c. Allowance for impairment losses**

Perubahan pada cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses was as follows:

	2010							
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/Collective impairment losses			Cadangan kerugian penurunan nilai individual/Individual impairment losses			Jumlah/ Total	
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Sub-jumlah/ Sub-total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Sub-jumlah/ Sub-total		
Saldo awal tahun	28.527	9.122	37.649	22.486	101.847	124.333	161.982	Balance at the beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 30)	(8.700)	9.811	1.111	(1.628)	30.163	28.535	29.646	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 30)
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan:	21.967	1.149	23.116	9.288	(7.793)	1.495	24.611	Addition (reversal) of impairment loss for the year:
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(6.568)	-	(6.568)	(9.050)	(35.314)	(44.364)	(50.932)	Write-off during the year
Selisih kurs	-	(1.925)	(1.925)	-	(7.517)	(7.517)	(9.442)	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	<u>35.226</u>	<u>18.157</u>	<u>53.383</u>	<u>21.096</u>	<u>81.386</u>	<u>102.482</u>	<u>155.865</u>	Balance at the end of year

  

	2009			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	45.021	68.525	113.546	Balance at the beginning of year
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	6.450	64.337	70.787	Addition of allowance during the year
Selisih kurs	-	(15.127)	(15.127)	Exchange rate difference
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(865)	(6.766)	(7.631)	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	407	-	407	Recovery of loans previously written-off
Saldo akhir tahun	<u>51.013</u>	<u>110.969</u>	<u>161.982</u>	Balance at the end of year

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**d. Kredit direstrukturisasi**

Selama tahun 2010 dan 2009, kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan jangka waktu. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 81.437 juta atau 2,36% dan Rp 77.548 juta atau 2,48% dari total kredit, dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp 30.850 juta dan Rp 5.721 juta.

**e. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi masing-masing berkisar antara 1,05% sampai dengan 50,00% dan 2,91% sampai dengan 14,74% dari setiap fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**f. Informasi signifikan lainnya yang berkaitan dengan kredit yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Pemberian Kredit ("BMPK") persyaratan di Bank Indonesia.

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain.

Pinjaman kepada karyawan Bank terdiri dari kredit kendaraan bermotor, kredit kepemilikan rumah, dan kredit untuk tujuan lain sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia masing-masing berjumlah Rp 34.698 dan Rp 25.902 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**12. LOANS RECEIVABLE (Continued)**

**d. Restructured loans**

*During 2010 and 2009, loans restructuring was conducted by the Bank through the modification of terms of principal and interest and extension of terms. As of 31 Desember 2010 and 2009, the restructured loans amounted to Rp 81,437 million or 2.36% and Rp 77,548 million or 2.48% of the total loans, respectively, with the respective allowance for impairment losses amounted to Rp 30,850 million and Rp 5,721 million.*

**e. Syndicated loans**

*Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreement with other banks. Total participation of the Bank in syndicated loans in which the Bank acted as a member ranges from 1.05% to 50.00% and 2.91% to 14.74% from of each syndicated loans as of 31 December 2010 and 2009, respectively.*

**f. Other significant information relating to loans**

*As at 31 December 2010 and 2009, the bank complied with Legal Lending Limits ("LLL") requirements of Bank Indonesia.*

*Loans are generally collateralized by registered mortgages, power attorney to mortgage or sell, time deposits and other guarantees.*

*Loans to Bank employees consists of car loans, housing loans, and loans for other purposes as permitted by Bank Indonesia regulation were amounted to Rp 34,698 million and Rp 25,902 million as of 31 December 2010 and 2009, respectively.*

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**f. Informasi signifikan lainnya yang berkaitan dengan kredit yang diberikan (Lanjutan)**

Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
	%
NPL bruto	6,12
NPL neto	2,90

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang (2009: suku bunga rata-rata tertimbang) per tahun:

	<u>2010</u>
	%
Rupiah	13,69
Valuta asing	4,63

**12. LOANS RECEIVABLE (Continued)**

**f. Other significant information relating to loans (Continued)**

As of 31 December 2010 and 2009, the *non-performing loan* (NPL) ratios as calculated based on financial ratio calculation guidance as stated in the Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 were as follows:

	<u>2010</u>	
	%	
	7,72	Gross NPL
	3,64	Net NPL

Weighted average of effective interest rates (2009: weighted average interest rate) per annum:

	<u>2010</u>	
	%	
	15,55	Rupiah
	7,20	Foreign currencies

**13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**

	<u>2010</u>
<u>Rupiah:</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	530.125
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah - bersih	<u>530.125</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang (2009: suku bunga rata-rata tertimbang) setahun:

	<u>2010</u>
	%
Sertifikat Bank Indonesia	6,52
Obligasi Pemerintah	-

**13. INVESTMENT SECURITIES**

	<u>2009</u>	
<u>Rupiah:</u>		
<u>Held-to-maturity</u>		
Certificates of Bank Indonesia	432.900	
Less allowance for impairment losses	-	
Total - net	<u>432.900</u>	

Weighted average of effective interest rates (2009: weighted average interest rate) per annum:

	<u>2009</u>	
	%	
	8,06	Certificates of Bank Indonesia
	10,64	Government Bonds

PT BANK CHINATRUST INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
 (Expressed in million of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2010	2009	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	572	714	Current accounts
Deposito berjangka	-	100	Time deposits
	572	814	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	90.588	92.540	Current accounts
Call money	45.057	-	Call money
	135.645	92.540	
Jumlah	136.217	93.354	Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang (2009: suku bunga rata-rata tertimbang) per tahun:

Weighted average of effective interest rates (2009: weighted average interest rate) per annum:

	2010	2009	
	%	%	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	2,00	-	Current accounts
Call money	-	7,68	Call money
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	1,00	2,91	Current accounts
Call money	0,30	0,98	Call money

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2010	2009	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	258.106	184.649	Current accounts
Tabungan	600.151	573.840	Saving account
Deposito berjangka	1.134.072	766.466	Time deposits
	1.992.329	1.524.955	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	546.471	491.260	Current accounts
Deposito berjangka	771.135	829.882	Time deposits
	1.317.606	1.321.142	
Jumlah	3.309.935	2.846.097	Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang (2009: suku bunga rata-rata tertimbang) per tahun:

Weighted average effective interest rates (2009: weighted average interest rate) per annum:

	2010	2009	
	%	%	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	2,57	2,72	Current account
Tabungan	2,78	3,80	Saving account
Deposito berjangka	6,78	9,02	Time deposits
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	0,48	0,66	Current account
Deposito berjangka	1,61	3,36	Time deposits

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

Jumlah giro dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 350.112 juta dan Rp 235.522 juta pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009.

**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

Total demand deposits and time deposits pledged as security for loans receivable amounted to Rp 350,112 million and Rp 235,522 million as of 31 December 2010 and 2009, respectively.

**16. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:**

	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan Badan lebih bayar tahun 2007	4.501

**a. Prepaid tax consisted of:**

	<u>2009</u>	
	4.593	Corporate income tax overpayment - year 2007

**b. Hutang pajak terdiri dari:**

	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	1.675
Pajak Penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	2.104
Pajak Penghasilan pasal 25 dan 29	1.151
Pajak Pertambahan Nilai	243
Jumlah	<u>5.173</u>

**b. Taxes payable consist of:**

	<u>2009</u>	
	1.358	Income tax article 21
	1.798	Income tax article 4(2), 23 and 26
	6.367	Income tax article 25 and 29
	317	Value Added Tax
Jumlah	<u>9.840</u>	Total

**c. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:**

	<u>2010</u>
Pajak kini	61.299
Pajak tangguhan	674
Jumlah	<u>61.973</u>

**c. The components of income tax expense were as follows:**

	<u>2009</u>	
	76.427	Current tax
	4.985	Deferred tax
Jumlah	<u>81.412</u>	Total

**d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:**

	<u>2010</u>
Laba akuntansi sebelum pajak	231.731
Tarif pajak maksimum	25%
	57.933
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 2010: 25% dan 2009: 28%	4.040
Efek perubahan tarif pajak	-
Beban pajak	<u>61.973</u>

**d. The reconciliation between income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and income tax expense was as follows:**

	<u>2009</u>	
	272.359	Income before tax
	28%	Enacted maximum marginal tax rate
	76.261	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 2010: 25% dan 2009: 28%	4.528	Permanent differences at 2010: 25% and 2009: 28% tax rate
Efek perubahan tarif pajak	623	Effect of changes in tax rate
Beban pajak	<u>81.412</u>	Tax expense

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
*(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

- e. Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	
Aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	6.879	
Kewajiban imbalan pasca-kerja	5.003	
Beban masih harus dibayar	2.610	
Penyusutan aset tetap	611	
Provisi yang merupakan bagian imbal hasil dari kredit yang diberikan	961	
	16.064	
	16.064	
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	-	
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	(389)	
	(389)	
	(389)	
Aset pajak tangguhan - bersih	15.675	

- f. Aset pajak tangguhan yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp 7.290 per 1 Januari 2010 telah disesuaikan ke saldo laba (Catatan 30).

- g. Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan kembali pajak atas dasar *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu berdasarkan peraturan yang berlaku.

- h. Pada tahun 2009, Bank menerima hasil pemeriksaan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 26 tahun fiskal 2007 masing-masing sebesar Rp 907 juta dan Rp 10 juta, serta Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 12.091 juta. Bank menyetujui hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan pasal 23 dan 26 tahun fiskal 2007 dan membayar sebesar Rp 917 juta. Namun, Bank tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan dan telah mengajukan keberatan ke Kantor Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, hasil atas pengajuan keberatan tersebut belum diketahui.

**16. INCOME TAX (Continued)**

- e. *The items that gives rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:*

	2010	2009	
			<i>Deferred tax assets:</i>
		2.967	<i>Allowance for impairment losses of financial assets</i>
		3.869	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
		2.250	<i>Accrued expenses</i>
		-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
		-	<i>Yield adjustment fees related to loans</i>
	9.086	9.086	
	9.086	9.086	
			<i>Deferred tax liabilities:</i>
		(27)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
		-	<i>Interest income from non-performing loans</i>
	(389)	-	
	(389)	(27)	
Aset pajak tangguhan - bersih	15.675	9.059	<i>Deferred tax assets - net</i>

- f. *The deferred tax assets arising from impairment losses of financial assets amounting Rp 7,290 as of 1 January 2010 was adjusted to retained earnings (Note 30).*

- g. *Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits its corporate tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.*

- h. *In 2009, Bank received tax assessment result for its fiscal year 2007 by letter of underpayment for income tax article 23 and 26 amounting to Rp 907 million and Rp 10 million, respectively and overpayment of corporate income tax amounting to Rp 12,091 million. The Bank agreed with the assessment related to the 2007 income tax article 23 and 26 and paid the amount of Rp 917 million. However, the Bank disagreed with the assessment of corporate income tax and has submitted an objection letter on such assessment to South Jakarta District Tax Service Office. Up to 31 December 2010, the result of this objection was still unknown.*

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

- i. Pada bulan September 2008, Pajak Penghasilan Undang-Undang No 36/2008 telah disetujui dan menjadi efektif mulai 1 Januari 2009. Pajak Penghasilan Undang-Undang No 36/2008 adalah perubahan ke empat Undang-Undang Pajak Penghasilan No 7/1983. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-undang tersebut adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 ke depan.

**16. INCOME TAX (Continued)**

- i. In September 2008, the Income Tax Law No. 36/2008 was approved and became effective starting 1 January 2009. The Income Tax Law No. 36/2008 is the fourth amendment of the Income Tax Law No 7/1983. The significant change stipulated in the law is the changing of corporate income tax rate to a single rate, of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards.

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Terdiri dari pinjaman yang diterima dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Export Impor Bank of the Republic of China, fasilitas kredit revolving, fasilitas maksimum 2010 dan 2009: USD 6.000.000, jatuh tempo fasilitas 2010 dan 2009: tanggal 20 Maret 2011, saldo pinjaman 2010: USD 5.174.320 dan 2009 USD 3.738.742, tingkat bunga 2009 dan 2010: LIBOR 6 bulanan - 0,125% per tahun (bila tingkat bunga setiap saat tidak di bawah bunga minimum 0,5% per tahun), 2010: jatuh tempo tanggal 3 Januari 2011 - 10 Juni 2013 dan 2009: jatuh tempo tanggal 4 Januari 2010 - 30 Maret 2012.	<u>46.679</u>	<u>35.193</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang tahun 31 Desember 2010 sebesar 0,55% (2009: suku bunga rata-rata tertimbang: 0,66%).

Consists of borrowings from:

Export Import Bank of Republic of China, revolving credit facility, maximum facility 2010 and 2009: USD 6,000,000, facility due on 20 March 2011, outstanding amount 2010: USD 5,174,320 and 2009: USD 3,738,742, interest rate 2009 and 2010: 6 month LIBOR - 0.125% per annum (whilst the applicable interest rate shall be applicable interest rate shall be at all times no less than a minimum of 0.5% per annum), 2010: due ranging on 3 January 2011 - 10 June 2013 and 2009: due ranging on 4 January 2010 - 30 March 2012

The weighted average of effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2010 were 0.55% (2009: weighted average interest rate: 0.66%).

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAINNYA**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban yang masih harus dibayar	33.925	35.007
Taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif	3.147	3.366
Kewajiban lainnya	<u>21.467</u>	<u>13.780</u>
Jumlah	<u>58.539</u>	<u>52.153</u>

**18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

Accrued expenses  
Estimated losses from off-balance sheet transactions  
Other liabilities  
Total

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
**(Expressed in million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
Chinatrust Commercial Bank, Taiwan	1.485	99	148.500	Chinatrust Commercial Bank, Taiwan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15	1	1.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	1.500	100	150.000	Total

**19. SHARE CAPITAL**

The details of share ownership of the Bank as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

**20. PENDAPATAN BUNGA BERSIH**

	2010	2009
Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	331.865	368.004
Efek-efek untuk tujuan investasi	42.492	35.087
Penempatan pada bank-bank lain	2.752	3.075
Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8.147	1.049
Efek-efek yang diperdagangkan	29.533	36.157
Jumlah pendapatan bunga	414.789	443.372
Beban bunga		
Deposito berjangka	(69.396)	(91.664)
Tabungan	(16.119)	(12.393)
Giro	(8.955)	(9.033)
Simpanan dari bank-bank lain	(2.450)	(8.964)
Lainnya	(6.254)	(5.358)
Total beban bunga	(103.174)	(127.412)
Jumlah - bersih	311.615	315.960

**20. NET INTEREST INCOME**

	2010	2009
Interest income		
Loans receivable	331.865	368.004
Investment securities	42.492	35.087
Placements with other banks	2.752	3.075
Current account with Bank Indonesia and other banks	8.147	1.049
Trading securities	29.533	36.157
Total interest income	414.789	443.372
Interest expense		
Time deposits	(69.396)	(91.664)
Saving account	(16.119)	(12.393)
Current account	(8.955)	(9.033)
Deposits from other banks	(2.450)	(8.964)
Others	(6.254)	(5.358)
Total interest expense	(103.174)	(127.412)
Total - net	311.615	315.960

Termasuk dalam berbagai jenis pendapatan bunga adalah pendapatan yang masih harus diterima dari asset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sejumlah Rp 2.892.

Included within various line items under interest income for the year ended 31 December 2010 is a total of Rp 2,892 accrued on impaired financial assets.

Total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif terkait dengan asset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan keuangan sebagaimana dilaporkan di atas adalah sebesar Rp 385.256.

Total interest income calculated using the effective interest method reported above that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp 385,256.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PROVISI DAN KOMISI - BERSIH**

	<u>2010</u>
Pendapatan provisi dan komisi	
Pendapatan jasa penagihan	90.410
Provisi dan komisi kredit	7.266
Komisi pengiriman uang	6.932
Komisi atas jasa penerbitan <i>letters of credit</i>	1.912
Komisi lainnya	17.729
Jumlah pendapatan provisi dan komisi	<u>124.249</u>
Beban provisi dan komisi	
Beban jasa penagihan	(40.341)
Beban komisi lainnya	(2.115)
Jumlah beban provisi dan komisi	<u>(42.456)</u>
	<u>81.793</u>

**21. FEES AND COMMISSIONS - NET**

	<u>2009</u>	
		<i>Fees and commissions income</i>
		<i>Collection fees income</i>
		<i>Loans and fees commissions</i>
		<i>Remittance commissions</i>
		<i>Letters of credit commissions</i>
		<i>Other commissions</i>
		<i>Total fees and commissions income</i>
		<i>Fees and commissions expense</i>
		<i>Collection fees expense</i>
		<i>Other commissions expense</i>
		<i>Total fees and commissions income</i>

**22. LABA (RUGI) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

	<u>2010</u>
Efek-efek yang diperdagangkan - Obligasi Pemerintah	(2.266)
Instrumen derivatif	18.406
Jumlah	<u>16.140</u>

**22. GAIN (LOSS) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<u>2009</u>	
		<i>Trading securities - Government Bonds</i>
		<i>Derivative instruments</i>
		<i>Total</i>

**23. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN - BERSIH**

	<u>2010</u>
Beban (pemulihan) selama tahun berjalan:	
Giro pada bank-bank lain	-
Penempatan pada bank-bank lain	-
Aset derivatif	-
Tagihan akseptasi	312
Kredit yang diberikan	(24.611)
Jumlah	<u>(24.299)</u>

**23. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS - NET**

	<u>2009</u>	
		<i>Charges (recoveries) for the year:</i>
		<i>Current accounts with other banks</i>
		<i>Placements with other banks</i>
		<i>Derivative assets</i>
		<i>Acceptance receivables</i>
		<i>Loans receivable</i>
		<i>Total</i>

**24. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN**

Berikut ini adalah perbandingan jumlah tercatat, seperti yang dilaporkan dalam neraca, dan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban. Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasi mereka. Kebijakan akuntansi signifikan dalam Catatan 2.e menggambarkan bagaimana kategori aset dan kewajiban keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

**24. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the balance sheet, and the fair value of all financial assets and liabilities. The financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2.e describe how the categories of the financial assets and liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
**(Expressed in million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Aset keuangan telah dialokasikan ke dalam kategori diperdagangkan; dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Demikian pula, setiap jenis kewajiban keuangan telah dialokasikan ke dalam kategori diperdagangkan dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

Nilai wajar adalah didasarkan pada informasi yang relevan yang tersedia pada tanggal neraca dan belum diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal neraca.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2010:

Nilai wajar/fair value							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivable	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
<b>Aset keuangan</b>							<i>Financial assets</i>
Kas	-	-	36.199	-	36.199	36.199	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.013.386	-	-	1.013.386	1.013.386	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	94.590	-	-	94.590	94.590	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	-	33.077	-	-	33.077	33.077	Placements with other banks
Efek-efek untuk diperdagangkan	27.398	-	-	-	27.398	27.398	Trading securities
Aset derivatif	62.683	-	-	-	62.683	62.683	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	184.929	-	-	184.929	184.929	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	3.301.302	-	-	3.301.302	3.310.029	Loans receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	530.125	-	-	530.125	530.125	Investment securities
	<u>90.081</u>	<u>530.125</u>	<u>4.627.284</u>	<u>36.199</u>	<u>5.283.689</u>	<u>5.292.416</u>	
<b>Kewajiban keuangan</b>							<i>Financial liabilities</i>
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(136.217)	(136.217)	(136.217)	Deposits from other banks
Simpanan nasabah	-	-	-	(3.309.935)	(3.309.935)	(3.309.935)	Deposits from customers
Kewajiban derivatif	(44.003)	-	-	-	(44.003)	(44.003)	Derivative liabilities
Kewajiban akseptasi	-	-	-	(187.783)	(187.783)	(187.783)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	(46.679)	(46.679)	(46.679)	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	-	-	-	(55.392)	(55.392)	(55.392)	Accruals and other liabilities
	<u>(44.003)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.736.006)</u>	<u>(3.780.009)</u>	<u>(3.780.009)</u>	

Nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan dan untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar.

Nilai wajar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2010 dinilai dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

**24. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**  
**(Continued)**

Financial assets have been allocated into trading; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each financial liability has been allocated into trading and other amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as the balance sheet date and have not been updated to reflect changes in market condition after the balance sheet date.

The table below sets out the carrying amount and fair value of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2010:

The fair value of trading and investment securities as of 31 December 2010 is based on quoted market prices.

The fair value of loans receivable as of 31 December 2010 was measured using discounted cash flows analysis using market interest rate.

The fair value of financial assets and liabilities, except for loans receivable which are stated at amortized cost, approximate to the carrying amount because of short term in nature, and/or repricing frequently.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Jasa tenaga ahli	15.674	11.491
Sewa	14.795	10.577
Penyusutan aset tetap	9.910	6.045
Komunikasi	7.402	7.171
Keperluan kantor	6.360	3.194
Perjalanan dan transportasi	6.010	4.432
Perbaikan dan pemeliharaan	4.997	3.272
Asuransi	3.920	2.745
Amortisasi aset tidak berwujud	3.551	3.353
Iklan dan promosi	2.270	16.944
Lainnya	43.597	15.301
	<u>118.486</u>	<u>84.525</u>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Professional fees
Rental
Depreciation of fixed assets
Communication
Office expenses
Travelling and transportation
Repair and maintenance
Insurance
Amortization of intangible assets
Advertisement and promotion
Others

**26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, komitmen dan kontinjensi Bank adalah sebagai berikut:

**26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As of 31 December 2010 and 2009, the Bank's commitments and contingencies were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<b><u>KOMITMEN</u></b>			<b><u>COMMITMENTS</u></b>
Tagihan komitmen			Committed receivables
Fasilitas kredit diterima dari bank lain yang belum digunakan	7.439	11.850	Unused credit facilities received from other banks
Kewajiban komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(45.570)	(47.863)	Unused credit facilities granted to debtors
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(189.979)	(178.375)	Outstanding irrevocable L/C
	<u>(235.549)</u>	<u>(226.238)</u>	
Jumlah komitmen - kewajiban bersih	<u>(228.110)</u>	<u>(214.388)</u>	Total commitments - net liabilities
<b><u>KONTINJENSI</u></b>			<b><u>CONTINGENCIES</u></b>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bunga atas kredit bermasalah	18.317	30.343	Interest on non-performing loans
Bank garansi yang diterima	317.544	186.679	Bank guarantees received
	<u>335.861</u>	<u>217.022</u>	
Kewajiban kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(32.342)	(59.476)	Bank guarantees issued
Jumlah kontinjensi - tagihan bersih	<u>303.519</u>	<u>157.546</u>	Total contingencies - net receivable

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 1.233.139 juta dan Rp 1.252.887 juta.

Unused credit facilities (*uncommitted*) granted to debtors as of 31 December 2010 and 2009 were Rp 1,233,139 million and Rp 1,252,887 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, bank garansi yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sejumlah Rp 16.849 juta dan Rp 29.312 juta.

As of 31 December 2010 and 2009, the bank guarantees received from related parties amounted to Rp 16,849 million and Rp 29,312 million, respectively.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

**27. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal (KPM) minimum tertanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko - untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	3.813.856	3.116.924
Modal inti	1.490.581	1.329.283
Modal pelengkap	31.781	33.219
Jumlah modal	<u>1.522.362</u>	<u>1.362.502</u>
Rasio KPMM - risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	39,92%	43,71%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

**26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**27. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 December 2010 and 2009 was computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations.

The computations of the Bank's CAR was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko - untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	3.813.856	3.116.924	Risk Weighted Assets - for credit risk, market risk and operational risk
Modal inti	1.490.581	1.329.283	Core capital
Modal pelengkap	31.781	33.219	Supplementary capital
Jumlah modal	<u>1.522.362</u>	<u>1.362.502</u>	Total capital
Rasio KPMM - risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	39,92%	43,71%	CAR - credit risk, market risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	Required Capital Adequacy Ratio

**28. KUALITAS ASET PRODUKTIF**

Di bawah ini adalah rangkuman dari kualitas aset produktif sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku:

**28. QUALITY OF PRODUCTIVE ASSETS**

Summarized below is the quality of productive assets in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations:

	2010									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada bank-bank lain/ Placements with other banks	Efek-efek yang diperdagangkan/ Trading securities	Aset derivatif/ Derivative assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivable	Kredit yang diberikan/ Loans Receivable	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and liabilities	
Lancar	1.013.386	94.590	33.077	27.398	62.683	174.052	3.110.191	530.125	256.198	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	-	13.731	134.527	-	11.693	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	-	-	-	35.820	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	-	-	94.973	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	-	-	81.656	-	-	Loss
Jumlah *)	<u>1.013.386</u>	<u>94.590</u>	<u>33.077</u>	<u>27.398</u>	<u>62.683</u>	<u>187.783</u>	<u>3.457.167</u>	<u>530.125</u>	<u>267.891</u>	Total *)

\*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

\*) Before allowance for impairment losses

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
**(Expressed in million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. KUALITAS ASET PRODUKTIF (Lanjutan)**

**28. QUALITY OF PRODUCTIVE ASSETS (Continued)**

	2009									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada bank-bank lain/ Placements with other banks	Efek-efek yang diperdagangkan/ Trading securities	Aset derivatif/ Derivative assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivable	Kredit yang diberikan/ Loans Receivable	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and liabilities	
Lancar	114.023	103.893	46.975	712.971	41.160	165.624	2.699.234	432.900	273.001	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	-	6.170	184.782	-	12.713	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	-	-	-	4.652	-	-	Substandar
Diragukan	-	-	-	-	-	-	108.766	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	-	-	126.768	-	-	Loss
Jumlah *)	114.023	103.893	46.975	712.971	41.160	171.794	3.124.202	432.900	285.714	Total *)

\*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

\*) Before allowance for impairment losses

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS**

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

*In the normal course of business, the Bank has financial transactions with related parties which were made under the normal terms and conditions as those with third parties, except for loans to employees.*

Saldo transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

*Balances of related party transactions are as follows:*

	2010	2009	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Giro pada bank-bank lain	27.735	22.746	Current accounts with other banks
Kredit yang diberikan	53.525	9.220	Loans receivable
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari bank-bank lain	341	548	Deposits from other banks
Simpanan dari nasabah	12.732	11.569	Deposits from customers
Kewajiban derivatif	29.717	11.474	Derivative payables
<b>Laporan laba rugi</b>			<b>Statements of income</b>
Pendapatan bunga	1.155	517	Interest income
Beban bunga	539	611	Interest expenses
Pendapatan provisi dan komisi - bersih:			Fees and commissions income - net:
Beban jasa penagihan	13.419	17.240	Collection expenses

Pada tanggal 7 Nopember 2005, Bank menandatangani perjanjian jasa penagihan dengan Chinatrust Commercial Bank, Taiwan (pemegang saham), dimana Chinatrust Commercial Bank, Taiwan akan berperan sebagai agen penagihan atas kredit perorangan (*Indonesian Overseas Workers Loans*) yang diberikan oleh Bank. Beban jasa penagihan untuk tahun berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing berjumlah Rp 13.419 juta dan Rp 17.240 juta.

*On 7 November 2005, the Bank entered into a Collection Agent Agreement with Chinatrust Commercial Bank, Taiwan (the shareholder), in which Chinatrust Commercial Bank will act as a collection agent for Bank's personal loans (Indonesian Overseas Workers Loans). The collection fee expense for the years ended 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp 13,419 million and Rp 17,240 million, respectively.*

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
 (Expressed in million of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. PENERAPAN PERTAMA DARI PSAK 50 (REVISION 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2.e, laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 adalah laporan keuangan pertama Bank yang menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis Nomor 4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan pertama PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) terhadap neraca awal Bank pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian transisi ke PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)/ Transitional adjustments to SFAS 50 (2006 Revision) and SFAS 55 (2006 Revision)	Setelah d disesuaikan/ As adjusted	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Giro pada bank-bank lain	102.854	1.039	103.893	Current accounts with other bank
Penempatan pada bank-bank lain	46.505	470	46.975	Placements with other banks
Aset derivatif	40.748	412	41.160	Derivative assets
Tagihan akseptasi	169.829	(1.434)	168.395	Acceptance receivable
Kredit yang diberikan	2.962.220	(29.646)	2.932.574	Loans receivable
Aset pajak tangguhan - bersih	9.059	7.290	16.349	Deferred tax assets - net
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	(1.286.307)	21.869	(1.264.438)	Retained earnings

Penyesuaian transisi atas berasal dari penghitungan ulang dari kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai rinci dalam Catatan 2.o.

**30. FIRST ADOPTION OF PSAK 50 (REVISION 2006) AND PSAK 55 (REVISION 2006)**

As stated in Note 2.e, the financial statements as of and for the year ended 31 December 2010 are the Bank's first financial statements prepared in accordance with SFAS 50 (2006 Revision) and SFAS 55 (2006 Revision).

In adopting the above new standards, the Bank had identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS 50 (2006 Revision) and SFAS 55 (2006 Revision) as issued by Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to SFAS 50 (2006 Revision) and SFAS 55 (2006 Revision) to the Bank's opening balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table:

The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS 55 (2006 Revision). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2.o.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
**(Expressed in million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan 2009 telah direklasifikasi untuk memastikan dengan penyajian laporan keuangan 2010.

**31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of 2010 financial statements.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
<b>Neraca</b>				<b>Balance sheets</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Surat-surat berharga	1.145.074	(1.145.074)	-	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	712.971	712.971	<i>Trading securities</i>
Kredit yang diberikan	2.947.984	14.236	2.962.220	<i>Loans receivable</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	432.900	432.900	<i>Investment securities</i>
Aset tetap - bersih	28.900	(8.142)	20.758	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud - bersih	-	8.142	8.142	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lainnya - bersih	43.369	(15.033)	28.336	<i>Other assets - net</i>
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Kewajiban segera	4.424	(4.424)	-	<i>Liabilities payable on demand</i>
Pinjaman yang diterima	35.125	68	35.193	<i>Borrowings</i>
Simpanan nasabah	2.841.028	5.069	2.846.097	<i>Deposits from customers</i>
Tagihan kerugian dari transaksi rekening administratif	3.366	(3.366)	-	<i>Estimated losses from off-balance sheet transactions</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	49.500	2.653	52.153	<i>Accruals and other liabilities</i>
<b>Laporan laba rugi</b>				<b>Statement of income</b>
Provisi dan komisi	9.942	81.605	91.547	<i>Fees and commission</i>
Pendapatan provisi dan komisi lainnya - bersih	81.573	(81.573)	-	<i>Other fees and commissions income - net</i>
Laba yang direalisasi dari instrumen derivatif	24.121	72.610	96.731	<i>Realized gain from derivative instruments</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga - bersih	5.179	(5.179)	-	<i>Unrealized gain (loss) on marketable Securities - net</i>
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	-	(67.431)	(67.431)	<i>Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments</i>
Pemulihan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif	(1.256)	1.256	-	<i>Reversal of estimated losses from off-balance sheet transactions</i>
Penyisihan penghapusan aset	(62.207)	62.207	-	<i>Allowance for uncollectible assets</i>
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	-	(63.158)	(63.158)	<i>Impairment losses on financial assets - net</i>
Beban lain-lain - bersih	(1.939)	(337)	(2.276)	<i>Other expenses - net</i>

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN ARUS KAS**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas telah diubah seperti dijelaskan pada Catatan 2.a. Dengan demikian, laporan arus kas komparatif tahun 2009 telah disajikan kembali.

**32. RESTATEMENT OF STATEMENT OF CASH FLOWS**

Effective 1 January 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2.a. Accordingly, the 2009 comparative statement of cash flows have been restated.

	Dilaporkan sebelumnya/ As <i>previously</i> <i>reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatements</i>	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasional (Penurunan) kenaikan bersih pada kas dan setara kas	(196.494)	724.741	528.247	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
Kas dan setara kas, saldo akhir tahun	(345.496)	724.741	379.245	<i>(Decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
	247.246	724.741	971.987	<i>Cash and cash equivalents, at the end of year</i>

### 33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan gabungan ini, yaitu sebagai berikut:

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
  - PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
  - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
  - PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
  - PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan tersendiri".
  - PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
  - PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
  - PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
  - PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
  - PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
  - PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
  - PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
  - PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
  - PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
  - PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
  - PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
  - PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
  - ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
  - ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
  - ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".

### 33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

*A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective for the year ended 31 December 2010, and have not been applied in preparing the combined financial statements, as follows:*

- *The accounting standards which will become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011:*
  - *SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements".*
  - *SFAS No. 2 (2009 Revision), "Statement of Cash Flows".*
  - *SFAS No. 3 (2010 Revision), "Interim Financial Reporting".*
  - *SFAS No. 4 (2009 Revision), "Consolidated and Separate Financial Statements".*
  - *SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments".*
  - *SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Parties Disclosures".*
  - *SFAS No. 8 (2010 Revision), "Events After the Reporting Period".*
  - *SFAS No. 12 (2009 Revision), "Interests in Joint Ventures".*
  - *SFAS No. 15 (2009 Revision), "Investments in Associates".*
  - *SFAS No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets".*
  - *SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations".*
  - *SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue".*
  - *SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
  - *SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".*
  - *SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*
  - *SFAS No. 58 (2009 Revision), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".*
  - *IFAS No. 7 (2009 Revision), "Consolidation of Special Purpose Entities".*
  - *IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".*
  - *IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes".*

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik".
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web".
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".
- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:
  - PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
  - PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
  - PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
  - PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
  - PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
  - PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
  - PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
  - PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
  - ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
  - ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
  - ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
  - ISAK No. 20, "Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Bank sedang dalam proses menganalisa dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar baru tersebut yang relevan untuk Bank.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- *IFAS No. 11, "Distribution of Non-Cash Assets to Owners".*
- *IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers".*
- *IFAS No. 14 (2010 Revision), "Intangible Assets - Web Site Costs".*
- *IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".*
- *The accounting standards which will become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:*
  - *SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*
  - *SFAS No. 18 (2010 Revision), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".*
  - *SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".*
  - *SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".*
  - *SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation".*
  - *SFAS No. 53 (2010 Revision), "Share-based Payments".*
  - *SFAS No. 60 (2010 Revision), "Financial Instruments: Disclosures".*
  - *SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".*
  - *IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation".*
  - *IFAS No. 15, "Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".*
  - *IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities".*
  - *IFAS No. 20, "Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".*

*The Bank is in the process of analyzing the impact that will result from adopting those new standards which are relevant for the Bank.*